



## ECOPRINT POUNDING : INOVASI BERBASIS ALAM LOKAL BAGI SISWA SMA UNTUK TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)

Neni Murniati<sup>1\*</sup>, Alif Yanuar Zukmadini<sup>2</sup>, Abdul Rahman<sup>3</sup>, Syarif Hidayat<sup>4</sup>, Rezki Citra Rahmadani<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia<sup>12345</sup>

Kata Kunci: **Ecoprint, Metode Pounding, Alam Lokal, SDGs**

Correspondensi Author

Email:

[nenimurniati@unib.ac.id](mailto:nenimurniati@unib.ac.id)

DOI

:  
<https://doi.org/10.32502/suluhabd.v8i1.1387>

**Abstrak** : Kegiatan pembelajaran biologi di sekolah tidak hanya di dalam kelas, namun juga memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang berasal dari lingkungan salah satunya bahan organik dari tumbuhan seperti dedaunan dan bunga. Bahan organik tersebut dapat dijadikan media pembelajaran bagi siswa yang memanfaatkan bentuk dan zat warna untuk membuat motif yang unik dan estetik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan dalam bidang seni terapan yang ramah lingkungan melalui pelatihan teknik *ecoprint pounding*. Pelatihan ini memanfaatkan potensi alam lokal seperti daun, bunga, dan bahan alami lainnya yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar siswa. Pelaksanaan kegiatan melibatkan sesi edukasi tentang konsep *ecoprint pounding* hubungan antara kreativitas dan keberlanjutan lingkungan, serta kaitannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), dan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim). Metode pelatihan akan dilakukan secara 3 tahap; persiapan; 2) pelaksanaan pelatihan; dan 3) Evaluasi kegiatan. Peserta akan diajak membuat produk *ecoprint* sederhana seperti tote bag, atau kain hias. Hasil karya siswa juga direncanakan untuk dipamerkan dalam kegiatan penutupan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa SMA negeri 2 Bengkulu Selatan meningkat, tingkat pemahaman siswa mendapat persentase sebesar 87,27% dan tingkat kepuasan siswa mendapat persentase sebesar 93,91 %. Dampak pelatihan *ecoprint* metode *pounding* ini dapat dijadikan media salah satu media pembelajaran berbasis lingkungan dan mendukung mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

### PENDAHULUAN

Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki kekayaan keanekaragaman hayati yang melimpah, termasuk berbagai jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai bahan pewarna alam, dan sebagai konteks pengembangan keterampilan kreatif dan ekonomi berkelanjutan. Di sisi lain, siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bengkulu Selatan memiliki potensi kreativitas yang besar dalam mengeksplorasi potensi kekayaan alam yang ada sebagai sumber belajar. Pemanfaatan potensi dari alam maupun lingkungan ini dapat menjadi media pembelajaran yang baik khususnya pada pembelajaran biologi. Hal ini pada hakikatnya sebagai generasi muda memiliki peran strategis dalam mendorong kesadaran lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (Ramdani et al., 2024). Pemanfaatan potensi alam seperti bagian tumbuhan; daun dan bunga dapat dijadikan

media pembelajaran biologi langsung bagi siswa pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman tumbuhan (Eriawati, 2016).

Tumbuhan merupakan salah satu objek utama dalam kajian ilmu biologi. Tumbuhan dapat dijadikan objek media pembelajaran langsung yang berasal dari lingkungan sekolah (Herawati et al., 2023). Seperti yang tercantum dalam kurikulum pendidikan yang berlaku saat ini yang menginginkan mengintegrasikan pengetahuan dan pemanfaatan sumber daya alam lokal sebagai basis pengembangan keterampilan kewirausahaan yang ramah lingkungan secara mendalam. Hal ini dimaksudkan supaya potensi siswa dalam menciptakan produk bernilai tambah dari kekayaan alam sekitar (Roru et al., 2020)

Namun terbatasnya jumlah pelatihan yang mengedepankan keterampilan inovatif yang relevan dengan potensi alam masih belum tereksplorasi dengan baik. Pemanfaatan potensi ini masih terbatas dan belum diintegrasikan secara optimal ke dalam kegiatan edukatif yang melibatkan siswa. Selain itu potensi siswa dalam menciptakan produk bernilai tambah dari kekayaan alam sekitar belum terasah dengan baik. Selain itu pemanfaatan alam sebagai sumber belajar juga masih terbatas (Wardana et al., 2024). Tantangan yang dihadapi di daerah adalah terbatasnya pengetahuan dan keterampilan siswa SMA mengenai praktik ramah lingkungan yang dapat diimplementasikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari (May & Mamluah, 2024). Lebih lanjut bentuk kegiatan edukatif yang melibatkan siswa seharusnya dapat difasilitasi oleh guru didalam proses pembelajaran.

Berdasarkan survey di lapangan terhadap siswa SMA di Bengkulu Selatan ditemukan 1) Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan potensi alam lokal. Siswa memiliki potensi kreativitas yang cukup tinggi, namun pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi sumber daya alam di sekitar mereka, khususnya untuk tujuan produktif dan bernilai ekonomi, masih sangat terbatas; 2) Kurangnya akses pada pelatihan keterampilan kreatif yang inovatif dan relevan dengan konteks lokal. Kegiatan ekstrakurikuler dan pelatihan keterampilan yang tersedia di sekolah seringkali masih bersifat konvensional dan belum secara spesifik mengangkat potensi daerah. Akibatnya, siswa kurang terpapar pada alternatif keterampilan yang inovatif, ramah lingkungan, dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi mata pencaharian di masa depan; 3) Minimnya kesadaran dan pemahaman tentang ekonomi kreatif dan pembangunan berkelanjutan. Meskipun isu-isu lingkungan dan pembangunan berkelanjutan mulai diperkenalkan, pemahaman siswa mengenai bagaimana keterampilan kreatif seperti *ecoprint* dapat berkontribusi pada ekonomi kreatif yang berkelanjutan dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) masih rendah. Mereka belum memiliki gambaran yang jelas tentang bagaimana memanfaatkan sumber daya alam secara bertanggung jawab sambil menciptakan nilai ekonomi; 4) Keterbatasan Peralatan dan Bahan Pendukung untuk Pengembangan Keterampilan. Sekolah dan siswa secara individu umumnya memiliki keterbatasan dalam hal ketersediaan peralatan dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk praktik *ecoprint*, seperti kain, alat fiksasi warna, dan bahkan akses informasi yang terstruktur mengenai teknik dan sumber bahan alami yang tepat; dan 5) Kurangnya motivasi dan kepercayaan diri dalam mengembangkan potensi diri: Beberapa siswa mungkin potensi diri mereka dalam menciptakan produk yang bernilai ekonomi. Kurangnya pengalaman dan contoh sukses dari lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi motivasi mereka untuk berinovasi.

Salah satu langkah antisipatif diantaranya dilakukan melalui bidang pendidikan. Salah satu fungsi pendidikan adalah memperbaiki mental siswa (Saddam, 2021). Kita harus mengajarkan arti lingkungan hidup pada setiap anak mulai dari kecil. Hal itu kita terapkan pada anak-anak karena lebih mudah merubah kebiasaan anak-anak dibandingkan dengan orang dewasa. anak-anak pun jika sudah terbiasa sejak kecil maka kebiasaan tersebut bisa dibawa hingga dewasa. Kebiasaan tersebut karena keadaan lingkungan dimana siswa berada terdapat tumbuhan yang memiliki potensi sebagai sumber belajar, nilai ekonomi dan estetika seperti *ecoprint*.

*Ecoprint* hadir sebagai solusi yang inovatif dan relevan. *Ecoprint*, sebagai teknik pewarnaan dan pencetakan alami menggunakan pigmen dari tumbuhan, secara langsung memanfaatkan potensi alam lokal seperti daun, bunga, dan kulit kayu yang melimpah di Bengkulu

Selatan. Teknik *ecoprint* dapat digunakan sebagai teknik pencetakan motif pada kain menggunakan pewarna alami dari tumbuhan lokal. *Ecoprint* ini tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga dapat menjadi sarana edukasi kontekstual berbasis potensi lokal dan media pengembangan kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif (Basri K et al., 2023; Hendrayanti et al., 2023; Saputri et al., 2024; Sayuti et al., 2024). Metode ini juga mendukung pendekatan “learning by doing” yang sejalan dengan prinsip pendidikan abad 21. Kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis kepada siswa, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pelestarian lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Melalui pelatihan *ecoprint* ini secara signifikan mendukung beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), di antaranya: SDG 4 (Pendidikan Berkualitas): Memberikan keterampilan vokasi yang relevan dan meningkatkan pemahaman tentang keberlanjutan; SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi): Membekali siswa dengan keterampilan yang dapat dikembangkan menjadi peluang usaha kreatif dan berkelanjutan; SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab): Mengajarkan praktik produksi yang ramah lingkungan dan memanfaatkan limbah alam; dan SDG 15 (Ekosistem Daratan): Meningkatkan kesadaran akan nilai keanekaragaman hayati lokal dan pentingnya pelestariannya. (Alisjahbana & Murniningtyas, 2018)

Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan, sekaligus meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa dengan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Dengan demikian, pelatihan *ecoprint* berbasis potensi alam lokal bagi siswa SMA Bengkulu Selatan bukan hanya sekadar transfer keterampilan, tetapi juga merupakan investasi strategis dalam menciptakan generasi muda yang kreatif, berwawasan lingkungan, dan mampu berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di daerah mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat membuka peluang bagi pengembangan produk *ecoprint* yang unik dan berdaya saing, sekaligus melestarikan kearifan lokal dan kekayaan alam Bengkulu Selatan.

Melalui kegiatan praktikum dan pengamatan melalui pelatihan *ecoprint* pounding dapat meminimalisir suasana jenuh dalam pembelajaran. Dengan kegiatannya ini diharapkan mampu memanfaatkannya untuk proses pembelajaran, khususnya pada materi Keanekaragaman hayati, sub materi Klasifikasi Tumbuhan. Dari kegiatan ini siswa dapat lebih menguasai konsep klasifikasi makhluk hidup dalam hal ini pada sistem klasifikasi tumbuhan, dan mengidentifikasi serta memberi nama jenis tumbuhan. Harapan lainnya dari kegiatan ini adalah peserta didik dapat meningkatkan kesadaran lingkungan, mengembangkan kreativitas, membangun keterampilan hidup, serta membuka peluang baru, baik untuk siswa maupun masyarakat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah menumbuhkembangkan kerjasama dengan pihak sekolah sebagai mitra dalam dunia pendidikan, menambah wawasan mengenai implementasi teknologi dalam pembelajaran, dan mengoptimalkan pembelajaran biologi melalui pemanfaatan sumber dari alam sekitar melalui Pelatihan *Ecoprint* metode *Pounding* Berbasis Potensi Alam Lokal bagi Siswa SMA Bengkulu Selatan dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode kegiatan pengabdian dilakukan secara langsung melalui presentasi, demonstrasi, dan metode pendampingan kepada siswa pada materi pembelajarannya adalah Keanekaragaman Hayati sub materi Plantae. Tahapan kegiatan pengabdian ini meliputi 1) persiapan; membuat materi sosialisasi dan panduan pelatihan *Ecoprint* metode *Pounding*, mempersiapkan alat dan bahan pembuatan *ecoprint* metode *pounding*; 2) presentasi materi *ecoprint* dan mendemonstrasikan bagaimana pembuatan *ecoprint* metode *pounding* dan; dan 3) Pendampingan pembuatan *Ecoprint* metode *Pounding* dan menganalisis nilai ekonomi dari hasil produk *Ecoprint* yang dihasilkan presentasi berisi tentang materi pengenalan tentang *ecoprint*, jenis pembuatan *ecoprint* dan teknik pelaksanaan *ecoprint* *pounding*. Materi *ecoprint* *pounding* juga diaplikasikan dalam bentuk buku panduan tentang *ecoprint* metode teknik *pounding* dan juga memuat tumbuhan yang digunakan

sebagai Motif *Ecoprint*. Kemudian dilakukan demonstrasi teknik pembuatan ecoprint dan kemudian dilakukan pendampingan kepada siswa untuk praktik langsung pembuatan ecoprint teknik *pounding*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan *ecoprint* metode *pounding* berbasis potensi alam lokal bagi siswa SMA Bengkulu Selatan telah dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

### Persiapan

Tahap persiapan dilakukan koordinasi oleh tim pengabdian untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta *job description* masing-masing anggota, penentuan dan observasi lokasi dan peserta pelatihan. Pada kegiatan ini juga dilakukan koordinasi dengan Kepala SMA N 2 Bengkulu Selatan beserta guru bidang studi biologi. Dari kegiatan ini diperoleh informasi bahwa siswa sebagai peserta pelatihan bersedia untuk mengikuti pelatihan pada tanggal 23 Agustus 2025. Selain itu mempersiapkan alat dan bahan pelatihan, instrumen, seperti lembar presensi, angket, panduan pelatihan *ecoprint*, konsumsi, publikasi, dan dokumentasi.

### Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan *ecoprint* metode *pounding* dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2025. Peserta kegiatan ini adalah siswa kelas XI IPA. Kegiatan pelatihan berlangsung dengan tahapan pembukaan, penyampaian materi tentang *ecoprint pounding*. Materi yang disampaikan kepada siswa adalah definisi *ecoprint*, tumbuhan yang digunakan untuk *ecoprint*, metode *ecoprint* *pounding*, alat dan bahan yang digunakan. Selanjutnya dilaksanakan praktek pembuatan *ecoprint* teknik *pounding* dengan peralatan yang sudah disediakan. Pembuatan *ecoprint* dilakukan menyusun bagian-bagian daun di atas medium misalnya tas kain sesuai keinginan dan kemudian dilakukan *pounding* (pukul) menggunakan palu sampai bentuk dan zat warna dari daun pindah ke misa tas. (Gambar 1 dan 2).



Gambar 1. Alat yang digunakan pada *Ecoprint* metode *Pounding*





**Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan *Ecoprint* metode *Pounding***

### Hasil Kegiatan

Praktik ecoprint pounding menghasilkan produk berupa tas tangan cantik bermotif tumbuhan (dedaun). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan ecoprint metode pounding berlangsung dengan lancar. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan pembuatan ecoprint. Diketahui tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa mendapat nilai persentase sebesar , tingkat pemahaman siswa mendapat persentase sebesar 87,27% dan tingkat kepuasan siswa mendapat persentase sebesar 93,91 %. Dampak pelatihan ecoprint metode pounding ini sudah baik mendukung mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), di antaranya: 1) Proses pembelajaran yang berkualitas dalam upaya peningkatan pemahaman dan keterampilan yang berkelanjutan dalam kajian biologi; membekali siswa dengan keterampilan yang dapat dikembangkan menjadi peluang usaha kreatif dan berkelanjutan; Praktik menghasilkan produk yang ramah lingkungan berasal dari alam; dan meningkatkan kesadaran akan keanekaragaman hayati lokal dan pentingnya pelestariannya. (Gambar 3).



**Gambar 3. Dokumentasi Hasil Kegiatan *Ecoprint* metode *Pounding***

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa memahami materi dan pelaksanaan pembuatan ecoprint metode pounding sebesar 87,27%. Nilai ini termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memahami konsep dasar tentang ecoprint, teknik pounding, memilih bahan, dan cara menggunakannya untuk membuat motif. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memperoleh keterampilan praktis melalui pelatihan, tetapi juga mendapatkan pemahaman konseptual yang lebih baik tentang seni kerajinan ramah lingkungan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurliana et al., 2021), yang menemukan bahwa metode pounding mudah dipahami siswa karena prosesnya sederhana, tidak memerlukan peralatan yang rumit, dan langsung menghasilkan karya yang dapat dilihat. Oleh karena itu, pelatihan ini meningkatkan pemahaman siswa tentang integrasi kewirausahaan, seni, dan lingkungan.

Survei kepuasan memiliki skor rata-rata 93,91%, yang sangat bagus. Hal ini menunjukkan bahwa siswa puas dengan berbagai aspek pendidikan, termasuk materi yang disajikan, pendekatan pembelajaran yang praktis, fasilitas, dan hasil karya yang dibuat. Antusiasme siswa dalam

membuat produk ecoprint dan keinginan mereka untuk bekerja sendiri menunjukkan kepuasan tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Fricticarani et al., 2025; Trisianawati et al., 2022; Wahyuningsih et al., 2024) yang menemukan bahwa pelatihan ecoprint berbasis praktik biasanya menghasilkan kepuasan tinggi karena memberikan pengalaman langsung dan menyenangkan serta menghasilkan hasil konkret berupa produk yang dihargai.

Implikasi dari hasil pelatihan ini adalah pembelajaran dapat menjadi efektif dan kontekstual. Hal ini menunjukkan bahwa ecoprint dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa (Julaeha et al., 2025). Selain itu pelatihan ecoprint menumbuhkan kreativitas dan motivasi. Hasil kepuasan menunjukkan bahwa siswa termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan serupa, baik dalam konteks pembelajaran maupun kegiatan kewirausahaan sekolah (Putri et al., 2024; Qodariyah et al., 2025).<sup>3</sup> Lebih lanjut pelatihan ecoprint juga menjadi peluang kewirausahaan berbasis lingkungan. Melalui pelatihan ini membuka peluang untuk membangun program kewirausahaan sekolah berbasis lingkungan dengan memanfaatkan potensi lokal (Estimurti & Suyati, 2024; Mayasari et al., 2022). Meskipun hasilnya sangat positif, pelatihan ini hanyalah terbatas pada pembuatan ecoprint dan belum mengukur konsistensi keterampilan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, untuk membuat keterampilan siswa tetap menjadi aktivitas bernilai ekonomi, diperlukan pelatihan lanjutan yang berfokus pada finishing, pengemasan, dan pemasaran produk.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan ecoprint metode *pounding* berbasis potensi alam lokal di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan berhasil meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan sumber daya alam secara kreatif dan ramah lingkungan. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat pemahaman siswa mencapai 87,27% dan kepuasan siswa sebesar 93,91%, yang termasuk kategori sangat baik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis dalam pembuatan ecoprint, tetapi juga menumbuhkan kesadaran lingkungan, kreativitas, serta motivasi berwirausaha berbasis potensi lokal. Ecoprint metode *pounding* terbukti efektif sebagai media pembelajaran biologi kontekstual, mendukung pengembangan kewirausahaan sekolah, serta berkontribusi pada pencapaian beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), dan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

Kegiatan pelatihan ecoprint ini diharapkan dapat terus dikembangkan melalui pelatihan lanjutan yang menekankan pada peningkatan teknik pewarnaan alami, inovasi desain, serta pengemasan produk. Sekolah juga diharapkan mengintegrasikan kegiatan ecoprint ke dalam mata pembelajaran lainnya seperti prakarya dan kewirausahaan sebagai upaya menumbuhkan kreativitas, kepedulian lingkungan, dan jiwa wirausaha siswa, serta menjalin kerja sama dengan pihak luar sekolah seperti UMKM untuk mendukung keberlanjutan program

### Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan siswa SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ecoprint metode *pounding*. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada FKIP Universitas Bengkulu yang telah memberikan bantuan Pendanaan PNBPN 2025 dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tidak lupa apresiasi ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan hasil yang bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep, Target dan Strategi Implementasi*. UNPAD Press. <https://doi.org/10.18356/9789210010788>
- Basri K, S., Jusuf, H., Hafid, R., Maulana Syaputra, E., & Basri K. (2023). Pemanfaatan Limbah Batang Pisang Sebagai Pupuk Organik Cair (Poc). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.51556/jpkmkelaker.v4i1.225>
- Eriawati, E. (2016). Pemanfaatan Tumbuhan di Lingkungan Sekolah Sebagai Media Alami pada Materi Keanekaragaman Tumbuhan di SMA dan MA Kecamatan Montasik. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 4(1), 47–59. <https://doi.org/10.22373/biotik.v4i1.1070>
- Estimurti, E. S., & Suyati, E. S. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Ecoprint dalam Meningkatkan Sustainable Development Goals (SDGs) pada Mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. *Bijaksana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.33084/bijaksana.v2i2.8997>
- Fricitarani, A., Nisri Ina Zahrah, Muhamad Arif Hidayatullah, Idzni Dzikri Walidaini Maslan, & Aprini Rumondang Manullang. (2025). Pendampingan Pengenalan dan Pembuatan Ecoprint sebagai Edukasi Kreatif dan Ramah Lingkungan di SD Pabuaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 4028–4035. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2236>
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Puji Estuti, E. (2023). Pelatihan Teknik Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 53–62. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v3i2.2873>
- Herawati, W., Sukarsa, Widodo, F., & Palupi, D. (2023). Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Media Pembelajaran Biologi Berbasis Lingkungan di SMAN IV Purwokerto. *Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII*, 443–448.
- Julaeha, Romi Adiansyah, & Erwing. (2025). Pemberdayaan Siswa Melalui Sosialisasi Ecoprint sebagai Media Pembelajaran Kreatif dan Berbasis Lingkungan. *Jdistira*, 5(1), 169–177. <https://doi.org/10.58794/jdt.v5i1.1347>
- May, L. F., & Mamluah, A. W. (2024). Pengelolaan Sekolah Berbasis Lingkungan. *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin*, 2(3), 266–276. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v2i3.627>
- Mayasari, S., Purwati, S., & Bila, I. S. (2022). Journal of Community Service in Education. *Journal of Community Service in Education*, 2(1), 16–23. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/educate/article/view/2458>
- Nurliana, S., Wiryono, W., Haryanto, H., & Syarifuddin, S. (2021). Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu. *Dharma Rafflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), 262–271. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.17789>

- Putri, M. A., Mukhawanah, U., Pratama, M. R., Dirgantara, R. A. Z., Maharani, W., Silvia, B., Salsabila, I. S., Dewi, D. K., Milasari, M., Surayya, F., Diniya, M. I. P., & Saputra, D. A. (2024). Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* Pada *Totebag* untuk Meningkatkan Jiwa Wirausaha dan Kreativitas Anak di SD N 05 Wanarejan Selatan. *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, 6(2), 136–144. <https://doi.org/10.30599/qsd4jz56>
- Qodariyah, L., Ani, M., Octavia, M. D., Purwanti, I., & David, M. (2025). EcoPrint Sebagai Inovasi Produk Kreatif Ramah Lingkungan untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMP Simanjaya Sekaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(3), 4397–4405. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/6798%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/6798/4073>
- Ramdani, R., Yuliana, I., Alpiansah, R., Agus Pratama, A., & Dewi, P. (2024). Discussion on Radio: Peran Generasi Muda dalam Menjaga Lingkungan. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(4), 719–728. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i4.392>
- Roru, M. D., Sariyyah, N., & Henakin, S. T. (2020). Penggunaan Media Tanaman Lokal Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 160–167. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.612>
- Saddam, M. (2021). Konsep Pembinaan Karakter Anak Menurut Abdul Malik Fadjar. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(1), 281–300. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i1.163>
- Saputri, A. D., Fadila, Y. N., Aflah, F. T., Putri, S. A., Ridwan, H. A., Hatim, J., Simbolon, N. S., MRC, P. O., Silitonga, Y. R., & Ramadhani, M. (2024). Pelatihan *Ecoprint* Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMPN 01 Tandun). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 2419–2427. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1243>
- Sayuti, I., Pulungan, A. U., Rachman, A. M., Safitri, E., Ramadhani, L. Y., Berliani, N., Renjani, O., Salsabila, P. T., Putri, R. Y., Imanda, R., & Tambunan, S. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Menggunakan Teknik *Ecoprint* dalam Mendukung Ekonomi Kreatif Desa Beringin Makmur. *Kolaborasi: Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 56–62. <https://doi.org/10.62383/kolaborasi.v2i3.221>
- Trisianawati, E., Dafrita, I. E., Sari, M., Sulistyani, H., Herditya, H., & Nawawi, N. (2022). Pelatihan Eco Printing bagi Masyarakat Desa Sungai Pandan Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 399–406. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5016>
- Wahyuningsih, S. E., Nurmasitah, S., Rachmawati, R., Setyowati, E., Fidloiyah, K., Shofi, A., Andriani, T. S., & Rizky, I. M. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekaran melalui Produk *Ecoprint* Berbasis Tumbuhan Lokal. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 4(5), 1365–1374. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1376>
- Wardana, R. W., Yanti, F. A., Dharmayana, I. W., Risdianto, E., Heryensi, E., Sartika, R., & Handayani, R. F. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Sains Terapan Konteks Teknologi Ramah Lingkungan Berbasis Keterampilan Hidup Guru Sekolah Indonesia Malaysia. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(3), 673–682. <https://doi.org/10.36312/linov.v9i3.2142>